

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari proses pengolahan data didapatkan bahwa tidak ada masalah dalam pengujian variabel bebas pada pengujian normalitas dan multikolinearitas. Dalam uji simultan F didapatkan bahwa motivasi kerja, lingkungan kerja, gaji, beban kerja dan usia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja sortasi CV. Rasdi & Co. Dari hasil Uji t diketahui bahwa motivasi kerja, lingkungan kerja, gaji, beban kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tenaga kerja sortasi CV. Rasdi & Co. Hanya variabel usia yang secara parsial berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja sortasi.

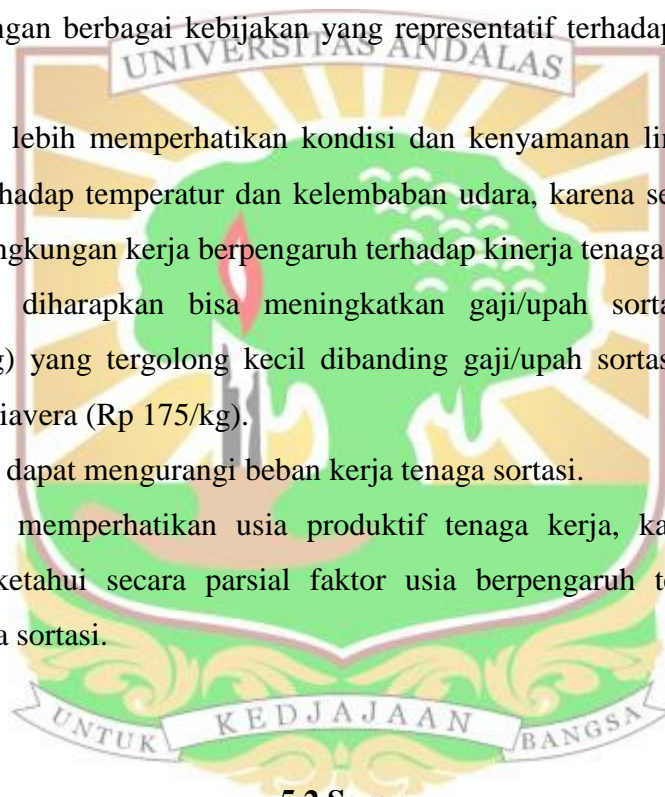
Dari nilai koefisien determinasi (R^2) didapatkan bahwa sebesar 70% dari kinerja tenaga kerja sortasi CV. Rasdi & Co (Y) dapat dijelaskan oleh motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2), gaji (X3), beban kerja (X4) dan usia (X5), sedangkan sisanya 30% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi linear berganda menjelaskan perubahan nilai variabel dependennya (Pratisto, 2004).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -4,640 + 0,210 X1 + 0,089 X2 + 0,080 X3 - 0,070 X4 + 0,813 X5$. Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel usia lebih besar dari nilai koefisien variabel bebas lainnya. Nilai koefisien variabel usia sebesar 0,813. Hal ini berarti variabel usia mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja tenaga kerja sortasi CV. Rasdi & Co. Perusahaan perlu untuk memperhatikan usia produktif tenaga kerja (15-65 tahun). Dari kajian Ergonomi lingkungan kerja diketahui bahwa kondisi temperatur dan kelembaban udara 32,79 (°C) dan 77,14 % di CV.Rasdi & Co tidak sesuai dengan aturan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran Dan Industri, hanya intensitas kebisingan dan cahaya yang memenuhi standar ketentuan yakni sebesar 57,73 dB dan 620 lux.

Kondisi lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga sortasi, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien (+) pada persamaan regresi, semakin tinggi lingkungan kerja semakin tinggi kinerja tenaga kerja. Koefisien lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja tenaga kerja secara signifikan. Jika realisasi lingkungan kerja naik 1 satuan maka variabel bebas (Y) akan naik sebesar 0,089 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap kinerja tenaga sortasi didapatkan rekomendasi untuk peningkatan kinerja sebagai berikut :

- a. Pimpinan dan penanggung jawab kerja lebih memotivasi tenaga kerja dalam bekerja dengan berbagai kebijakan yang representatif terhadap kinerja tenaga sortasi.
- b. Perusahaan lebih memperhatikan kondisi dan kenyamanan lingkungan kerja, spesifik terhadap temperatur dan kelembaban udara, karena setelah dilakukan evaluasi, lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja tenaga sortasi.
- c. Perusahaan diharapkan bisa meningkatkan gaji/upah sortasi biji pinang (Rp 135/kg) yang tergolong kecil dibanding gaji/upah sortasi komoditi lain seperti cassiavera (Rp 175/kg).
- d. Perusahaan dapat mengurangi beban kerja tenaga sortasi.
- e. Perusahaan memperhatikan usia produktif tenaga kerja, karena dari hasil analisis diketahui secara parsial faktor usia berpengaruh terhadap kinerja tenaga kerja sortasi.



5.2 Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja tenaga sortasi, seperti sikap pimpinan dan penanggung jawab, mutu bahan baku (biji pinang belah) serta standar biaya sortir. Sikap pimpinan dan penanggung jawab akan membuat motivasi kerja, lingkungan kerja, gaji, beban kerja serta faktor usia menjadi aspek prioritas dalam meningkatkan kinerja tenaga sortasi, sehingga bisa menginterpretasikan variabel dependen (kinerja) tenaga sortasi secara lebih baik. Mutu bahan baku (biji pinang belah)

mempengaruhi faktor beban kerja, sementara standar biaya sortir akan lebih memperkuat analisis terhadap faktor motivasi kerja dan gaji.

